

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santriwati Pondok Pesantren Darul Amien. Pendekatan ini memanfaatkan data berupa hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan dijelaskan secara deskriptif sesuai dengan fakta yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pelaksanaan penelitian dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Darul Amien sebagai lokasi penelitian. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Melalui penelitian lapangan ini, berbagai data yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santriwati sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penggunaan pendekatan kualitatif dan penelitian lapangan diharapkan dapat membantu peneliti memahami pelaksanaan bimbingan keagamaan secara lebih jelas. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan keadaan sebenarnya berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa informan yang dianggap mengetahui serta terlibat langsung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Amien Desa Teluk Labak, Kecamatan Daha Utara. Subjek penelitian ini berjumlah 12 informan yang terdiri atas 6 orang ustaz dan ustazah yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan, 5 orang santriwati sebagai penerima langsung bimbingan keagamaan, serta 1 orang walisantriwati sebagai informan pelengkap untuk memperoleh data tambahan yang dapat memperkuat hasil penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya merupakan titik pusat atau fokus utama dari seluruh rangkaian kajian akademik, yang ruang lingkupnya meliputi kondisi spesifik, rangkaian aktivitas, maupun fenomena konkret yang sedang dianalisis. Dalam konteks karya ilmiah ini, yang diposisikan sebagai objek penelitian adalah dinamika dari proses pelaksanaan bimbingan keagamaan, di mana fokus pembinaannya diarahkan secara khusus pada penguatan aspek akidah, pembiasaan ibadah, serta pembentukan akhlak mulia. Proses pendampingan spiritual tersebut diteliti secara mendalam pada kelompok santriwati mukim yang menetap dan menimba ilmu di lingkungan Pondok Pesantren Darul Amien, yang berlokasi di Desa Teluk Labak, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu

Sungai Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Amien, Desa Teluk Labak, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi yang dihimpun dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni data pokok (primer) dan data pendukung (sekunder).

a. Data primer merupakan jenis data utama yang menjadi inti dari fokus kajian dan diperoleh secara langsung dari lapangan melalui interaksi dengan para informan. Seluruh data primer ini dirancang secara terukur untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yang mencakup dinamika pelaksanaan bimbingan akidah, bimbingan ibadah, serta bimbingan akhlak bagi santriwati yang mukim di Pondok Pesantren Darul Amien. Data ini digali secara orisinal melalui kombinasi metode wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

1) Bimbingan akidah difokuskan pada pembelajaran akidah Islam melalui pengajian Kitab *Asmaul Husna* yang meliputi materi Iman kepada Allah Swt.Allah.

2) Bimbingan ibadah meliputi bimbingan salat wajib dan sunnah,

bimbingan puasa, bimbingan membaca Al-Qur'an, serta bimbingan zikir dan shalawat yang dilaksanakan melalui pembelajaran, praktik ibadah, pembiasaan kegiatan keagamaan, dan pengawasan dalam kehidupan sehari-hari santriwati di pondok pesantren.

3) Bimbingan akhlak meliputi akhlak terhadap guru dan sesama santriwati seperti pembiasaan sopan santun, menjaga adab, saling menghormati, disiplin, tanggung jawab, tolong menolong, serta penerapan tata tertib dalam kehidupan sehari-hari santriwati di pondok pesantren.

- b. Data sekunder diposisikan sebagai informasi penunjang yang berfungsi untuk memperkuat, melengkapi, serta memvalidasi temuan data primer. Sumber data ini bersumber dari dokumen-dokumen resmi, catatan tertulis, serta arsip kelembagaan yang relevan. Cakupan data sekunder meliputi profil dan gambaran umum Pondok Pesantren Darul Amien, seperti letak geografis wilayah, rekam jejak sejarah pendirian, rumusan visi dan misi, struktur organisasional kepengurusan ri'ayah (pengasuhan), hingga daftar kepengurusan organisasi santriwati yang turut berkontribusi dalam mengawal agenda bimbingan keagamaan.

2. Sumber Data

a. Informan Kunci

Informan kunci adalah pihak yang terlibat langsung dan memiliki peran utama dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah ustaz dan ustazah

pembimbing yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan akidah, ibadah, dan akhlak serta santriwati yang mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Amien.

b. Informan pelengkap

Informan pelengkap adalah pihak yang memberikan informasi tambahan untuk memperkuat data dari informan kunci. Informan pelengkap dalam penelitian ini meliputi wali santriwati dan pengurus santriwati yang mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan serta perkembangan ibadah dan akhlak di Pondok Pesantren Darul Amien. Informasi dari informan pelengkap digunakan sebagai data pendukung agar hasil penelitian lebih lengkap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup berbagai catatan, arsip, foto, jadwal kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Darul Amien. Dokumen tersebut diperlukan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan bimbingan akidah, bimbingan ibadah, dan bimbingan akhlak pada santriwati.

E. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif, peneliti menerapkan tiga teknik pengumpulan data lapangan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen penggalan data yang

diaplikasikan melalui dialog tanya jawab secara tatap muka dan langsung antara peneliti dengan informan kunci. Melalui teknik persuasif ini, peneliti dapat menggali data atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan akidah, ibadah, dan akhlak pada santriwati mukim Pondok Pesantren Darul Amien. Data diperoleh dari beberapa informan yang terlibat dari kegiatan tersebut. Guna memudahkan proses pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara (*interview guide*) sehingga pertanyaan yang diajukan tetap sesuai dengan tujuan penelitian.⁶⁵

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan cermat terhadap situasi lingkungan serta beragam aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian.⁶⁶ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat merekam data faktual dan objektif mengenai realitas di lapangan. Praktik observasi ini secara khusus diarahkan untuk melihat dari dekat bagaimana aktivitas harian bimbingan keagamaan baik aspek teologis (akidah), ritual (ibadah), maupun perilaku (akhlak) dijalankan di lingkungan pondok pesantren.

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan bimbingan akidah yang berkaitan dengan pemahaman keimanan, bimbingan ibadah seperti pelaksanaan salat dan aktivitas ibadah harian, serta bimbingan akhlak yang

⁶⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

⁶⁶ Rifa'i Abubakar, 67.

berkaitan dengan pembinaan sikap dan perilaku santriwati dalam kehidupan sehari-hari. Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh gambaran secara langsung mengenai proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di pondok pesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Keberadaan dokumen tersebut membantu peneliti memperoleh informasi yang tidak seluruhnya dapat ditemukan melalui observasi maupun wawancara.⁶⁷ Oleh karena itu, dokumen yang tersedia dijadikan sebagai sumber data pendukung guna memperjelas hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Pengumpulan dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Darul Amin. Data tersebut berupa profil pondok pesantren, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan santriwati, serta foto-foto yang menunjukkan pelaksanaan bimbingan akidah, ibadah, dan akhlak. Seluruh dokumen tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santriwati mukim.

⁶⁷Rifa'i Abubakar, 114.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pendukung (Data Sekunder) a. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Kondisi geografis Kecamatan Daha Utara dan Pondok Pesantren Darul Amien b. Profil Pondok pesantren Darul Amien, meliputi: sejarah singkat berdirinya pondok pesantren, visi dan misi, tujuan pondok pesantren, serta struktur organisasi pondok pesantren. c. Keadaan santriwati dan peraturan pondok meliputi: struktur organisasi santriwati, serta jadwal kegiatan keagamaan.	Ustaz-ustazah dan dokumen pesantren	Wawancara Dokumentasi
2.	Bimbingan Akidah pada santriwati meliputi pengajian Kitab <i>Asmaul Husna (Al-Muhsi)</i>	Ustaz -Ustazah dan santriwati	Wawancara Observasi Dokumentasi
3.	Bimbingan Ibadah Pada santriwati meliputi: a. Bimbingan Salat berjamaah b. Bimbingan ibadah puasa c. Bimbingan membaca Al-qur'an d. Bimbingan zikir dan shalawat	Ustaz-Ustazah, santriwati, dan wali santriwati	Wawancara Observasi Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
4.	Bimbingan akhlak pada santriwati meliputi: a. Bimbingan akhlak terhadap guru b. Bimbingan akhlak terhadap sesama santriwati	Ustaz-Ustazah dan santriwati	Wawancara Observasi Dokumentasi

F. Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis data kualitatif dengan mengacu pada konsep Miles dan Huberman, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan meninjau kembali seluruh data yang telah diperoleh selama penelitian. Data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dibaca serta dipahami terlebih dahulu oleh peneliti. Setelah itu, data dipilih sesuai dengan fokus penelitian mengenai bimbingan akidah, ibadah, dan akhlak pada santriwati mukim Pondok Pesantren Darul Amin. Informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian tidak digunakan, sedangkan data yang relevan dikelompokkan berdasarkan tema pembahasan. Langkah ini dilakukan agar data lebih teratur dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis pada tahap berikutnya.⁶⁸

⁶⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 92.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, tahap berikutnya ialah penyajian data. Data yang telah dipilih kemudian disusun dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun pola hubungan antarkategori sehingga informasi yang di peroleh dapat dipahami dengan lebih jelas. Penyajian data dilakukan agar hasil penelitian tersusun secara runtut, terstruktur, dan sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji.⁶⁹

Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif pada umumnya menyajikan hasil penelitian dalam bentuk narasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data disajikan secara deskriptif agar temuan penelitian dapat dalam kajian kualitatif penyampaian hasil penelitian umumnya dituangkan dalam bentuk narasi. Melalui penulisan naratif tersebut, temuan penelitian dapat dijelaskan secara lebih rinci dan sistematis.⁷⁰

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Data yang telah melalui tahap reduksi dan penyajian kemudian ditelaah kembali untuk memperoleh kesimpulan mengenai bimbingan akidah, ibadah, dan akhlak pada santriwati mukim Pondok Pesantren Darul Amin. Kesimpulan yang diperoleh tidak langsung diterima begitu saja, tetapi diperiksa kembali dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Proses ini

⁶⁹ Saleh, 93.

⁷⁰ Saleh, 93.

dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Langkah ini diperlukan agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setiap data yang diperoleh dari lapangan diperiksa kembali untuk melihat kesesuaian antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan cara memeriksa kebenaran data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu pengumpulan data. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan mengurangi kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam penafsiran data.⁷¹ Adapun jenis triangulasi yang diintegrasikan dalam kajian ini meliputi:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari ustaz, ustazah, santriwati, wali santriwati. Informasi yang diberikan oleh para informan tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, Cv, 2013), 234.

kesesuaian data mengenai pelaksanaan bimbingan akidah, ibadah, dan akhlak pada santriwati mukim Pondok Pesantren Darul Amin.

2. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai fokus penelitian. Data yang diperoleh dari masing-masing teknik kemudian dicocokkan sehingga peneliti dapat mengetahui kesesuaian informasi yang diperoleh dari lapangan.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Cara ini digunakan untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh informan serta mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dari waktu ke waktu. Melalui triangulasi waktu, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santriwati mukim Pondok Pesantren Darul Amien.